

Faizal Assegaf:

Fahri Hamzah Preman Berdasi yang Getol Bela Koruptor

<https://news.detik.com/berita/d-4033524/faizal-assegaf-fahri-hamzah-preman-berdasi-yang-getol-bela-koruptor>

Selasa 22 Mei 2018, 21:16 WIB

Kanavino Ahmad Rizqo - detikNews



Foto: Muhammad Abdurrosyid/detikcom

Jakarta - Perang pernyataan antara Wakil Ketua DPR Fahri Hamzah dan Faizal Assegaf, orang yang mempolisikan Fahri, masih berlanjut. Faizal menyebut Fahri sebagai preman berdasi yang getol membela para koruptor.

"Bung @Fahrihamzah jangan banyak *bacot*. Anda itu preman berdasi yang hidup dari upah rakyat sebagai anggota DPR, yang kerjanya hanya getol bela koruptor," kata Faizal dalam pesan singkat yang diterima **detikcom**, Selasa (22/5/2018).

Baca juga: [Latar Belakangnya Dipertanyakan PKS, Ini Jawaban Faizal Assegaf](#)

Menurut Faizal, Fahri selama ini 'keras' ketika memberi pernyataan tentang pemerintah kepada wartawan. Namun Fahri disebut mirip kucing kurap saat bertemu dengan Presiden Joko Widodo di Istana Negara.

"Kau sok garang di media, tapi ketemu Presiden di Istana, berubah jadi kucing kurap. Sangat memalukan sekali, kau makin terlihat panik!" ujar Faizal.

Baca juga: [Faizal Assegaf Polisikan Anis Matta, Sohibus, hingga Fahri Hamzah](#)

Faizal lalu menuturkan setiap warga berhak menentukan sikap politik. Hal itu diucapkan Faizal untuk menanggapi sindiran Fahri kepada dirinya.

"Siapa pun warga negara berhak dalam menentukan pilihan politik. Kalau saya berbalik mendukung Jokowi karena banyak alasan. Salah satunya menolak oposisi ditunggangi oleh watak politik radikalisme & terorisme PKS," tandas Faizal.

Baca juga: [Ini Kicauan Faizal Assegaf yang Sebut PKS Terkait Bom Surabaya](#)

Sebelumnya, Fahri Hamzah menanggapi Faizal Assegaf yang melaporkan dirinya dan sejumlah politikus PKS ke Polda Metro Jaya. Fahri memandang tak perlu ambil pusing karena Faizal terlalu banyak melapor dan dilaporkan.

"Orang itu tidak layak ditanggapi karena sebetulnya sudah terlalu banyak melapor dan dilaporkan. Tapi tampaknya itulah hidupnya, ini bisnis intelijen namanya," kata Fahri kepada **detikcom** hari ini.

Fahri lantas menyindir Faizal, yang dulu merupakan musuh Joko Widodo tapi secara tiba-tiba balik mendukung Jokowi.

"Dulu pernah menjadi musuh Jokowi dan melapor Jokowi ke KPK segala, tiba-tiba jadi pendukung Jokowi dan menyerang Prabowo, seterusnya begitu. Dia hidup dari air keruh dan semakin keruh semakin bagus bagi dia," ucap Fahri.

(aud/nvl)